GAMBARAN BUDAYA ORGANISASI KARANG TARUNA NUSA INDAH MENURUT PERSEPSI ANGGOTA DI KELURAHAN JATI HILIR PARIAMAN TENGAH KOTA PARIAMAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Oleh

HENDRI MARTA
NIM. 1105502/ 2011

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Gambaran Budaya Organisasi Karang Taruna Nusa Indah menurut Persepsi Anggota di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman
Nama	:	Hendri Marta
NIM	:	1105502/2011
Jurusan	:	Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Irmawita, M.Si	**Mhd. Natsir, S.Sos. I., S.Pd., M.Pd.**
NIP. 19620908 198602 2 002	**NIP. 19780206 201012 1 002**

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Budaya Organisasi Karang Taruna Nusa Indah menurut Persepsi Anggota di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman

Nama : Hendri Marta

NIM/TM : 1105502/2011

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M.Si.	1.
2. Sekretaris	: Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.	2.
3. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	3.
4. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd.	4.
5. Anggota	: Dr. Syur'aini, M.Pd.	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Gambaran Budaya Organisasi Karang Taruna Nusa Indah menurut Persepsi Anggota di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017
Yang menyatakan,

Hendri Marta
1105502/2011

ABSTRAK

Hendri Marta: Gambaran Budaya Organisasi Karang Taruna Nusa Indah menurut Persepsi Anggota di Kelurahan Jati Hilir Pariaman tengah Kota Pariaman.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh lancarnya setiap kegiatan yang dilaksanakan Karang Taruna yang berjalan dengan baik. Hal ini diduga karena ada hubungan dengan budaya organisasi pada Karang Taruna tersebut. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan budaya organisasi Karang Taruna yang meliputi (1) inisiatif individual dalam menjalankan program, (2) pengarahan dalam pelaksanaan program, (3) toleransi terhadap konflik dalam menjalankan program.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan data sebagaimana adanya. Populasi berjumlah seratus dua puluh orang dan sampel berjumlah tiga puluh orang ditetapkan berdasarkan teknik penarikan sampel yaitu teknik *stratified random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan budaya organisasi Karang Taruna tergolong tinggi, hal ini terlihat dari (1) inisiatif individu dalam menjalankan program, (2) pengarahan dalam pelaksanaan program, (3) toleransi terhadap konflik dalam menjalankan program. Bagi Karang Taruna Nusa Indah Kota Pariaman, agar mempertahankan budaya organisasi sehingga dapat memperlancar setiap kegiatan yang dilaksanakan. Bagi pengurus Karang Taruna untuk terus memperhatikan budaya organisasi Karang Taruna. Bagi peneliti lain sebagai masukan dalam menelaah lebih lanjut mengenai budaya organisasi Karang Taruna lainnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Budaya Organisasi Karang Taruna Nusa Indah menurut Persepsi Anggota di Kelurahan Jati Hilir Pariaman tengah Kota Pariaman".

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

- Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
- Bapak Mhd. Natsir, S.Pd., S.Sos.I., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
- Ibu Dr.Irmawita, M.Si, selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Bapak Mhd. Natsir, S.Pd., S.Sos.I., M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

- Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi.
- Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
- Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2011 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
- Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017
Penulis

Hendri Marta

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Pertanyaan Penelitian 8
G. Manfaat Penelitian 9
H. Defenisi Operasional 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 15
    1. Pendidikan Luar Sekolah 15
    2. Karang Taruna merupakan Bagiandari PLS 18
    3. Persepsi 42
B. Kerangka Konseptual 48
C. Penelitian Yang Relevan 48

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 50
B. Populasi dan Sampel 50
C. Jenis dan Sumber Data 52
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 52
E. Prosedur Penelitian 53
F. Uji Reliabilitas 54
G. Teknik Analisis Data 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 56
B. Pembahasan 63

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 67
B. Saran 68

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Porgram Karang Taruna Nusa Indah yang terlaksana periode 2013-2015.. 5
2. Jumlah populasi dan sampel anggota tetap Karang Taruna Nusa Indah Kelurahan Jati Hilir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman 52
3. Budaya organisasi menurut persepsi anggota Karang Taruna Nusa Indah dari inisiatif individual dalam menjalankan program..... 57
4. Budaya organisasi menurut persepsi anggota Karang Taruna Nusa Indah dari pengarahan dalam pelaksanaan program 59
5. Budaya organisasi menurut persepsi anggota Karang Taruna Nusa Indah dari toleransi terhadap konflik dalam menjalankan program 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Histogram budaya organisasi menurut persepsi anggota Karang Taruna dari inisiatif individu dalam menjalankan program 56
2. Histogram budaya organisasi menurut persepsi anggota Karang Taruna dari pengarahan dalam pelaksanaan program 58
3. Histogram budaya organisasi menurut persepsi anggota Karang Taruna dari toleransi terhadap konflik dalam menjalankan program 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kisi-kisi Penelitian 72
2. Tabel Rekapitulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian 76
3. Tabel Reliabilitas 77
4. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian..... 80
5. Tabel Frekuensi Penelitian..... 81
6. Tabel Harga Kritik dari r tabel..... 89
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Izin Penelitian Fakultas
9. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Pariaman
10. Surat Balasan dari Lembaga

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan faktor penting dan dominan dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang disebabkan dengan kebutuhan manusia diberbagai bidang semakin meningkat. Pendidikan nasional sebagai salah satu sistem dari subsistem pembangunan nasional memiliki dua subsistem pendidikan yaitu pendidikan sekolah *(in-school education)*, dan pendidikan luar sekolah *(out-of school education).*

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menjelaskan, bahwa pendidikan dilakukan melalui 3 jalur terdiri dari jalur pendidikan formal (sekolah), non formal (masyarakat), dan informal (keluarga) yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Subsistem pertama disebut pula pendidikan formal sedangkan subsistem Pendidikan Luar Sekolah mencakup pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan Luar Sekolah diselenggarakan di masyarakat, lembaga-lembaga, dan keluarga.

Djuju, Sudjana (2001: 222), “Pendidikan Luar Sekolah, sebagai bagian dari pendidikan nasional yang program-programnya berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan, adalah wajar untuk memantapkan tugas pokoknya agar berorientasi pada perubahan masyarakat yang mungkin terjadi dimasa depan”.

Pendidikan Luar Sekolah menggarap program-program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk memenuhi

kebutuhan tenaga kerja, lapangan kerja, wirausaha, dan pembangunan pada umumnya.

Karang Taruna merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal yang berperan sebagai wahana belajar, serta pembinaan dan pemberdayaan pemuda Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah desa atau kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendaya gunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama. Definisi tersebut menyatakan bahwa organisasi terbentuk dari kesadaran masing-masing individu yang ingin membentuk sebuah kelompok agar mempermudah dalam pencapaian tujuan bersama.

Karang Taruna Nusa Indah Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman merupakan sebuah wadah bagi generasi muda untuk berkreasi dan sebagai tempat untuk menyalurkan minat dan bakat serta berbagai kegiatan yang bermanfaat, baik bagi generasi muda itu sendiri maupun untuk masyarakat pada umumnya yang berada di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman.

potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna dalam pasal 1ayat 1 menyebutkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Dalam bidang kesejahteraan sosial, Karang Taruna sebagai organisasi sosial masyarakat di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan. Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan, Karang Taruna berfungsi mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar secara terarah generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan.

Organisasi pemuda yang ada di Indonesia seperti Karang Taruna diberdayakan untuk mengubah generasi muda agar lebih baik dalam meneruskan pembangunan, dimana organisasi Karang Taruna merupakan kumpulan individu dalam suatu wadah untuk menyalurkan aspirasi dan mengasah kreativitas dalam bersosialisasi. Menurut Robbins (dalam Pangewa 2004:3) menyebutkan organisasi sebagai kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan

yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kesuksesan program Karang Taruna seorang pengurus juga dituntut untuk membentuk program-program yang baik. Peran seorang pengurus juga sangat penting untuk membina organisasi tersebut, tidak adanya peran seorang pengurus maka Karang Taruna tersebut tidak dapat beroganisasi dengan baik dan kinerja organisasi tersebut tidak berjalan dengan lancar, sesuai dengan harapan dan visi dan misi program Karang Taruna tersebut. Maka dari itu seorang pemimpin harus mampu menjadi pemimpin atau pengurus yang baik, kreatif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal, 11 Februari 2016 dengan Bapak Budi Akmal selaku ketua Karang Taruna Nusa Indah diberitahukan bahwa Karang Taruna Nusa Indah adalah salah satu Karang Taruna aktif di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman dengan berbagai program kerja yang berhasil dilaksanakan baik tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi. Sarana dan prasarana cukup memadai, pengurus sangat disiplin waktu. Setiap program kerja pengurus menginformasikan atau mempromosikan kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Pengurus Karang Taruna mengadakan komunikasi dan konsultasi dengan pihak-pihak terkait dalam menyelenggarakan suatu kegiatan. Untuk keberhasilan pelaksanaan program Karang Taruna Nusa Indah ini, Pengurus membuat kesepakatan untuk mengadakan pertemuan rutin dan memperlancar jalannya pertemuan dalam membahas program kerja Karang Taruna. Program-program Karang Taruna Nusa Indah yang terlaksana dapat dilihat pada Tabel .1

Tabel 1. Program kegiatan dan keberhasilan Karang Taruna Nusa Indah yang terlaksana Periode 2013-2016

No	Jenis Kegiatan lomba yang diikuti	prestasi	Bidang	Tahun
1	lomba Volly antar Kelurahan di Kecamatan Pariaman Tengah	Juara I	Olahraga	2013
2	Gema Ramadhan	-	Kerohanian	2013
3	Kegiatan usaha keripik singkong dan rakik kacang	-	Kelompok usaha bersama dan kesejahteraan sosial	2013
4	lomba Sepak Takraw Cup Kota Pariaman	Juara III	Olahraga	2014
5	Lomba Seni Tansa/Tambua antar Kecamatan se Kota Pariaman	Juara II	Kesenian	2014
6	lomba Catur tingkat Kota dan Kabupaten	Harapan I	Olahraga	2014
7	lomba Sepak Bola antar Kecamatan	Juara III	Olahraga	2015
8	lomba MTQ tingkat Desa dan Kelurahan se Kota Pariaman	Juara I	Kerohanian	2015
9	HUT RI Ke 70 Halal BI Halal	-	Humas	2015
10	lomba Sepak Bola anak-anak tingkat Kelurahan Jati Hilir	-	Olahraga	2015
11	Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Rumah Tangga se Kota Pariaman	-	Lingkungan hidup	2015
12	Lomba Sepak Bola anak-anak tingkat Kota Pariaman	Juara III	Olahraga	2016
13	Penyuluhan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	-	Hubungan masyarakat dan kerjasama kemitraan, linkungan hidup	2016

Sumber: Data dokumentasi program kegiatan dan keberhasilan program Karang Taruna diperoleh dari Karang Taruna Nusa Indah.

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dikatakan bahwa Karang Taruna Nusa Indah sudah berhasil dalam menjalankan program kegiatan dengan baik. Dari tabel tersebut juga menunjukkan dimana dari setiap tahun jumlah program kegiatan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Nusa Indah semakin meningkat dengan cukup banyak atau ramainya kegiatan terlaksana dan berjalan, karang

taruna nusa indah tercatat berhasil menjuarai berbagai kejuaraan baik di antar kelurahan maupun tingkat Kota Pariaman di bidang Olahraga dan seni budaya, Keberhasilan itu tidak lepas dari budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan suatu kekuatan sosial yang tampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktifitas kerja. Secara tidak sadar setiap orang di dalam suatu organisasi mempelajari budaya yang berlaku di dalam organisasinya.

Davis (dalam Lako, 2004:29) budaya organisasi "merupakan pola keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang dipahami, dijiwai dan dipraktekkan oleh organisasi sehingga pola tersebut memberikan arti tersendiri dan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi". Hal yang sama juga diungkapkan Mangkunegara (2005:113) yang menyatakan bahwa budaya organisasi adalah "seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai, dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan internal". Budaya organisasi yang kuat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu Karang Taruna. Keberhasilan Karang Taruna tidak lepas dari kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat, lembaga pendidikan dan departemen pemerintah yang memiliki program kepemudaan dan generasi muda serta semua pihak untuk menggerakkan sumber-sumber dana, fasilitas guna membantu kelancaran kegiatan pembinaan dan pengembangan generasi muda. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia tentang pemberdayaan Karang Taruna Nomor: 77/HUK/2010 pasal 33 yaitu:

Perlengkapan kesekretariatan Karang Taruna dan tempat sekretariat untuk mendukung budaya organisasi Karang Taruna.

Setiap program Karang Taruna merupakan tujuan utama setiap kepengurusan Karang Taruna utuk melihat berhasil tidaknya setiap kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Budaya Organisasi Karang Taruna Nusa Indah Menurut Persepsi Anggota di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Adanya perhatian pemerintah demi kemajuan program Karang Taruna.
2. Tingginya keseriusan pengurus dalam memajukan program Karang Taruna.
3. Kesadaran yang dimiliki oleh anggota Karang Taruna dalam berorganisasi cukup bagus.
4. Adanya partisipasi dan kontribusi yang baik dari masyarakat terhadap program Karang Taruna.
5. Program Karang Taruna dikategorikan berjalan dengan baik.
6. Budaya Organisasi Karang Taruna berjalan dengan baik.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terjadi di atas, maka dalam penelitian ini lebih memfokuskan tentang “Budaya Organisasi Karang Taruna Nusa Indah Menurut Persepsi Anggota di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman”. Pembatasan masalah ini bertujuan

untuk memfokuskan perhatian pada penelitian agar diperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana Gambaran Budaya Organisasi Karang Taruna Nusa Indah Menurut Persepsi Anggota di Kelurahan Jati Hilir Kota Pariaman ? "

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengggambarkan inisiatif individual dalam menjalankan program Karang Taruna Nusa Indah di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman.
2. Mengggambarkan pengarahan dalam pelaksanaan program Karang Taruna Nusa Indah di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman.
3. Mengggambarkan toleransi terhadap konflik dalam menjalankan program Karang Taruna Nusa Indah di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman.

F. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan pertanyaan penelitinya yaitu :

1. Bagaimanakah inisiatif individual dalam menjalankan program Karang Taruna Nusa Indah di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah pengarahan dalam menjalankan program Karang Taruna Nusa Indah di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman?

3. Bagaimanakah toleransi terhadap konflik dalam menjalankan program Karang Taruna Nusa Indah di Kelurahan Jati Hilir Pariaman Tengah Kota Pariaman?

G. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Yaitu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang menelaah lebih lanjut tentang penilaian generasi muda.

2. Secara praktis
   a. Bahan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut mengenai gambaran budaya organisasi Karang Taruna lainnya.
   b. Bahan masukan bagi pengurus Karang Taruna agar lebih memperhatikan budaya organisasi Karang Taruna.

H. Defenisi Operasional

1. Karang Taruna

Menurut Permensos RI No. 77 Tahun 2010 menyatakan Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpar-tisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh

dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa, Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Karang Taruna bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Dengan demikian Karang Taruna menjadi lembaga pendidikan sosial alternatif bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu, dan kesempatan menimba ilmu sosial di jalur pendidikan formal. Inilah yang menjadikan Karang Taruna memiliki nilai karakteristik tersendiri dibandingkan lembaga-lembaga sosial lainnya. Karang Taruna bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

2. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah pokok penyelesaian masalah-masalah eksternal dan internal yang pelaksanaannya dilakukan secara konsisten oleh suatu kelompok yang kemudian mewariskan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan, dan merasakan terhadap permasalahan-permasalahan. Sejalan dengan itu, Amnuai (dalam Tika, 2010:4), “budaya organisasi adalah seperangkat asumsi dasar dan keyakinan yang dianut oleh anggota-anggota organisasi, kemudian dikembangkan dan diwariskan guna mengatasi masalah-masalah adaptasi dan masalah integrasi internal”.

Robbins (dalam Tika, 2006:10), menyatakan bahwa terdapat beberapa karakteristik yang apabila dicampur dan dicocokkan, akan menjadi budaya organisasi yaitu:

1) Inisiatif individual adalah tingkat tanggung jawab, kebebasan atau independensi yang dipunyai setiap individu dalam mengemukakan pendapat. Inisiatif individu tersebut perlu dihargai oleh kelompok atau pimpinan suatu organisasi sepanjang menyangkut ide untuk memajukan dan mengembangkan organisasi/perusahaan.
2) Pengarahan yaitu sejauh mana pimpinan suatu organisasi dapat menciptakan dengan jelas sasaran dan harapan yang diinginkan, sehingga para pegawai dapat memahaminya dan segala kegiatan yang dilakukan para pegawai mengarah pada pencapaian tujuan organisasi. Sasaran dan harapan tersebut jelas tercantum dalam visi, misi.
3) Toleransi terhadap konflik yaitu sejauh mana para pegawai didorong untuk mengemukakan konflik dan kritik secara terbuka guna memajukan organisasi, dan bagaimana pula tanggapan organisasi terhadap konflik yang tersebut. Konflik dapat diartikan sebagai ketidaksetujuan antara dua atau lebih anggota organisasi atau kelompok-kelompok dalam organisasi yang timbul karena mereka harus menggunakan sumber daya yang langka secara bersama-sama atau menjalankan kegiatan bersama-sama dan atau karena mereka mempunyai status, tujuan, nilai-nilai dan persepsi yang berbeda. Anggota-anggota organisasi yang mengalami ketidaksepakatan tersebut biasanya mencoba menjelaskan duduk persoalannya dari pandangan mereka.

4) Integrasi yaitu sejauh mana organisasi dapat mendorong unit-unit organisasi untuk bekerja dengan cara yang terkoordinasi. Kekompakan unit-unit organisasi dalam bekerja dapat mendorong kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan.
5) Dukungan Manajemen yaitu sejauh mana para manajer dapat memberikan komunikasi atau arahan, bantuan serta dukungan yang jelas terhadap bawahan. Perhatian manajemen terhadap bawahan (karyawan) sangat membantu kelancaran kinerja suatu organisasi.
6) Kontrol yaitu peraturan-peraturan atau norma-norma yang berlaku dalam suatu organisasi. Untuk itu diperlukan sejumlah peraturan dan tenaga pengawas yang dapat mengawasi dan mengendalikan perilaku pegawai atau karyawan dalam suatu organisasi.
7) Identitas yaitu sejauh mana para anggota suatu organisasi dapat mengidentifikasikan dirinya sebagai satu kesatuan dalam organisasi dan bukan sebagai kelompok kerja tertentu atau keahlian profesional tertentu. Identitas diri sebagai satu kesatuan dalm organisasi sangat membantu manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
8) Sistem imbalan yaitu sejauh mana alokasi imbalan (seperti kenaikan gaji, promosi, dan sebagainya) diadasarkan atas prestasi kerja pegawai, bukan sebaliknya didasarkan atas senioritas, sikap pilih kasih, dan sebagainya. Sistem imbalan yang didasarkan atas prestasi kerja pegawai dapat mendorong pegawai suatu organisasi untuk bertindak dan berperilaku inovatif dan mencari prestasi kerja yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian yang

dimiliki.

9) Toleransi terhadap tindakan beresiko yaitu dalam budaya organisasi perlu ditekankan, sejauh mana para anggota dianjurkan untuk dapat bertindak agresif, inovatif, dan mengambil risiko. Suatu budaya organisasi dikatakan baik, apabila dapat memberikan toleransi kepada anggota untuk dapat bertindak agresif dan inovatif untuk memajukan organisasi serta berani mengambil resiko terhadap apa yang dilakukan.
10) Pola komunikasi yaitu sejauh mana komunikasi dibatasi oleh hierarki kewenangan yang formal. Kadang-kadang hierarki kewenangan dapat menghambat terjadinya pola komunikasi antara atasan dan bawahan atau antar anggota itu sendiri.

Masing-masing karakteristik ini berada dalam suatu kesatuan, dari tingkat yang rendah menuju tingkat yang lebih tinggi. Menilai suatu organisasi dengan menggunakan karakter ini akan menghasilkan gambaran mengenai budaya organisasi tersebut. Gambaran tersebut kemudian menjadi dasar untuk perasaan saling memahami yang dimiliki anggota organisasi mengenai organisasi mereka, bagaimana segala sesuatu dikerjakan berdasarkan pengertian bersama tersebut, dan cara-cara anggota organisasi seharusnya bersikap. (Robbins, 2002 ; 279). Budaya organisasi yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah :

a. Inisiatif Individual
b. Pengarahan
c. Toleransi terhadap konflik

Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Kegiatan karang taruna bermanfaat pula untuk melatih agar sifat individualistis tidak tertanam kuat, karena kalau hal itu sudah tertanam kuat akan mengakibatkan sifat egois dan mementingkan diri sendiri, kegiatan ini tak kalah menyenangkan jika dapat menyikapi secara tepat. Tingkat tanggung jawab, kebebasan atau independensi yang dipunyai setiap individu dalam mengemukakan pendapat. Inisiatif individu tersebut perlu dihargai oleh kelompok atau pimpinan suatu organisasi sepanjang menyangkut ide untuk memajukan dan mengembangkan organisasi kebebasan anggota dalam mengemukakan pendapat di Karang Taruna.

Organisasi karang taruna dapat menciptakan dengan jelas sasaran dan harapan yang diinginkan. Sasaran dan harapan tersebut jelas tercantum dalam visi, misi dan tujuan organisasi karang taruna. Kondisi ini dapat berpengaruh terhadap kinerja organisasi karang taruna.

Perbedaan pendapat merupakan fenomena yang sering terjadi dalam suatu organisasi. Namun perbedaan pendapat atau kritik yang terjadi bisa dijadikan sebagai media untuk melakukan perbaikan atau perubahan strategi untuk mencapai tujuan suatu organisasi.